

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran biologi di perguruan tinggi menuntut mahasiswa untuk memiliki kemampuan berpikir kritis dan analitis dalam memahami berbagai konsep yang bersifat abstrak serta saling berkaitan. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi tidak hanya dituntut menguasai materi secara teori, tetapi juga mampu menghubungkan, menganalisis, dan menerapkan konsep-konsep tersebut dalam kegiatan pembelajaran. Akan tetapi, sejumlah penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa masih menghadapi berbagai kendala dalam memahami materi biologi, terutama pada topik-topik yang memiliki tingkat kerumitan tinggi, seperti anatomi, fisiologi, dan sistem organ (Kurniawati & Jailani, 2025:3).

Kesulitan belajar dapat diartikan sebagai kondisi ketika mahasiswa mengalami hambatan dalam menerima, memahami, maupun mengolah informasi selama proses pembelajaran berlangsung. Hambatan tersebut dapat berasal dari faktor internal, seperti motivasi belajar, kemampuan kognitif, dan kesiapan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, variabel yang berasal dari sumber luar, seperti pendekatan pembelajaran, media yang digunakan, dan lingkungan tempat belajar juga turut memengaruhi munculnya kesulitan belajar (Haliza & Fitrah, 2025:80). Dalam pembelajaran biologi, kesulitan belajar sering terjadi karena materi yang dipelajari mengandung banyak konsep abstrak, istilah ilmiah yang kompleks, serta keterkaitan antar konsep yang memerlukan kemampuan analisis yang baik (Yualita, 2025:124).

Anatomi dan Fisiologi Manusia adalah salah satu mata kuliah yang dianggap cukup sulit oleh mahasiswa. Mata kuliah ini mengharuskan mahasiswa memahami struktur tubuh manusia, fungsi berbagai organ, serta mekanisme kerja sistem organ secara menyeluruh. Kompleksitas materi tersebut membuat mahasiswa tidak cukup hanya menghafal istilah-istilah ilmiah atau bahasa Latin, tetapi juga harus memahami hubungan dan fungsi antar organ dalam tubuh manusia. Menurut hasil penelitian, materi mengenai sistem organ termasuk ke dalam kategori materi yang sulit karena menuntut pemahaman terhadap berbagai konsep yang saling berhubungan dan memiliki sifat multidimensional (Maryanti dkk., 2024:37).

Berbagai penelitian juga menunjukkan adanya gejala kesulitan belajar mahasiswa dalam mata kuliah ini. Kesulitan tersebut antara lain berkaitan dengan pemahaman istilah teknis, banyaknya kosakata ilmiah yang harus diingat, serta kemampuan menghubungkan konsep-konsep yang terdapat pada materi yang berbeda namun saling berkaitan (Natalia dkk., 2025:62). Selain itu, penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi dan keterbatasan media pembelajaran yang mendukung juga dapat menyebabkan pemahaman mahasiswa terhadap materi biologi yang kompleks menjadi kurang optimal (Aisyah dkk., 2025:116).

Hasil wawancara awal yang dilakukan terhadap enam Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Maritim Raja Ali Haji mengatakan bahwa sebagian besar mahasiswa masih kesulitan belajar Anatomi dan Fisiologi Manusia. Beberapa faktor menyebabkan kesulitan ini. Beberapa di antaranya adalah jumlah istilah ilmiah dan bahasa Latin yang harus dipahami, jumlah struktur tubuh yang harus dipelajari, dan kebutuhan untuk memahami konsep dan prinsip kerja organ

alih-alih hanya menghafal nama-namanya. Selain itu, karena materi terkait, mahasiswa harus benar-benar memahami suatu topik sebelum melanjutkan ke topik berikutnya. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa menghadapi kesulitan belajar bukan hanya dengan hafalan tetapi juga dengan pemahaman konsep yang luas.

Secara teoritis, kesulitan belajar dapat dijelaskan melalui teori kognitif yang menyatakan bahwa keberhasilan seseorang dalam belajar dipengaruhi oleh kemampuannya dalam mengolah informasi di dalam memori kerja. Materi yang kompleks dapat menimbulkan beban kognitif yang tinggi sehingga menyulitkan mahasiswa dalam memahami informasi yang dipelajari (Sweller, 2019:5). Selain itu, teori konstruktivisme menjelaskan bahwa pembelajaran akan lebih bermakna apabila mahasiswa terlibat secara aktif dalam membangun pengetahuannya melalui pengalaman belajar dan interaksi dengan lingkungan sekitar (Fosnot, 2013:17).

Namun demikian, penelitian yang secara khusus mengkaji kesulitan belajar mahasiswa pada mata kuliah Anatomi dan Fisiologi Manusia di Program Studi Pendidikan Biologi masih relatif terbatas. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak membahas kesulitan belajar pada jenjang pendidikan menengah atau pada mata pelajaran biologi secara umum. Selain itu, penelitian yang dilakukan di Universitas Maritim Raja Ali Haji mengenai topik ini juga masih sangat sedikit. Kondisi tersebut menunjukkan adanya celah penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut.

Penelitian ini penting dilakukan karena mata kuliah Anatomi dan Fisiologi Manusia merupakan salah satu mata kuliah dasar yang menjadi landasan bagi pemahaman materi biologi lanjutan serta pembentukan kompetensi calon guru

biologi. Apabila kesulitan belajar yang dialami mahasiswa tidak segera diidentifikasi dan ditangani, hal tersebut dapat berdampak pada rendahnya pemahaman konsep serta kemampuan mahasiswa dalam mengajarkan materi biologi di masa mendatang.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesulitan belajar mahasiswa pada mata kuliah Anatomi dan Fisiologi Manusia di Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Maritim Raja Ali Haji serta mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi penyebabnya. Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih kreatif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah faktor-faktor apa saja yang menyebabkan kesulitan belajar mahasiswa pada mata kuliah Anatomi dan Fisiologi Manusia ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor kesulitan belajar yang dialami mahasiswa pada mata kuliah Anatomi dan Fisiologi Manusia

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan beberapa manfaat, di antaranya:

1. Bagi Peneliti

Dapat digunakan untuk menambah pengetahuan untuk terjun dalam dunia Pendidikan, serta menambah pengalaman dalam menyusun karya ilmiah.

2. Bagi Dosen

Dapat mengetahui kesulitan yang dihadapi mahasiswa pada mata kuliah anatomi dan fisiologi manusia. Mencari strategi pembelajaran yang tepat dan mengembangkan solusi inovatif khususnya dalam mata kuliah ini.

3. Bagi Mahasiswa

Dapat mengetahui kesulitan belajar dan faktor-faktor yang dialami mahasiswa pada mata kuliah Anatomi dan Fisiologi Manusia sehingga mahasiswa dapat memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

E. Definisi Istilah

1. Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar adalah keadaan ketika seseorang mengalami hambatan dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar yang diperoleh kurang maksimal. Menurut Mulyadi (2010:6) kesulitan belajar merupakan kondisi dalam proses belajar yang ditandai adanya kendala tertentu untuk mencapai hasil belajar secara optimal meskipun individu telah mendapatkan kesempatan belajar yang cukup. Selain itu, Oemar Hamalik menjelaskan bahwa kesulitan belajar pada mahasiswa dapat dilihat dari ketidakmampuan dalam memahami materi perkuliahan, menguasai konsep, serta menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari (Hamalik, 2013:139).

2. Mata Kuliah Anatomi dan Fisiologi Manusia

Menurut Elaine N. Marieb dan Katja Hoehn dalam buku *Human Anatomy & Physiology*, anatomi adalah ilmu yang mempelajari susunan tubuh serta hubungan antar bagian tubuh, sedangkan fisiologi mempelajari fungsi serta mekanisme kerja tubuh manusia (Marieb & Hoehn, 2019:2-3). Mata kuliah Anatomi dan Fisiologi Manusia di perguruan tinggi bertujuan memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai struktur dan fungsi organ tubuh secara sistematis dan terpadu.

